

***RE-INFORRCEMENT* KEMANDIRIAN DAN TRANSFER TEKNOLOGI PADA
SENTRA INDUSTRI KERIPIK DI JALAN PAGAR ALAM MELALUI PROGRAM
HI-LINK UNILA, INDUSTRI, DAN PEMDA**

Abstrak

Sentra Industri Rumah Tangga (IRT) Keripik di Jalan Pagar Alam sangat dikenal oleh masyarakat Lampung dan merupakan salah satu sentra wisata kuliner yang cukup digemari. Permasalahan dari IRT keripik ini adalah produk-produk yang dihasilkan sudah jenuh, tidak ada inovasi dan tidak ada pembaharuan. Menurut ketua kelompok usaha keripik, Sucipto Adi, bahwa produk keripik dijual dalam bentuk apa adanya sehingga sulit untuk dipasarkan ke Super Market atau Ekspor ke Luar Negeri. Selain itu kripik yang dihasilkan hanya dua jenis yaitu kripik pisang dan kripik singkong dengan diversifikasi cita rasa saja. Oleh karena itu perlu kelembagaan yang dinamis, peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat, dan transfer teknologi tepat guna pengembangan usaha kripik harus dilakukan secara cermat, tepat dan efisien guna memperkuat daya saing. Tim Pengabdian THP memandang perlu untuk melakukan Program Hi-link agar dapat meningkatkan daya saing dan kualitas produksi di kawasan sentra industri kripik ini. Program dilakukan selama 3 tahun dan transfer IPTEK yang akan diberikan meliputi re-inforrcement kemandirian dan transfer teknologi. Dengan tujuan: Tahun ke-1 adalah pembenahan mutu produk dan Tahun ke-2 adalah ekspose produk dan kawasan sentra IRT serta Tahun ke-3 adalah target ekspor.

Kata kunci: Re-inforcement, kemandirian, IPTEK, ekspor